

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Hasil akhir ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi berbagai pihak.

A. Kesimpulan

Materi pendidikan lingkungan ada dalam ruang lingkup kajian materi pembelajaran IPA dan IPS. Materi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran IPA ada dalam ruang lingkup kajian materi biologi, dan dalam IPS ada dalam ruang lingkup kajian materi geografi. Pengembangan identifikasi materi pendidikan lingkungan dalam materi pembelajaran dilakukan menggunakan metode dikotomi.

Materi pendidikan lingkungan dapat diintegrasikan ke dalam sasaran, prinsip dan metode Pramuka serta dapat diintegrasikan ke dalam semua bidang studi di SD. Pengintegrasian materi pendidikan lingkungan ke dalam sasaran, prinsip dan metode Pramuka dilakukan melalui kegiatan yang mencakup *tentang, di dan untuk* lingkungan. Pengintegrasian materi pendidikan lingkungan ke dalam bidang studi di SD dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum terpadu dan muatan lokal.

Program pendidikan lingkungan berbasis ekologi perairan yang efektif dan efisien dikembangkan melalui kerjasama pendampingan pembina. Kerjasama pendampingan pembina dilakukan dengan menggunakan sistem among.

Pelaksanaan program pendidikan lingkungan di luar sekolah berbasis ekologi perairan dapat mengembangkan literasi lingkungan. Pengembangan literasi lingkungan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan peningkatan:

1. Pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan
2. Sikap peserta didik terhadap lingkungan
3. Kinerja peserta didik di lapangan
4. Tanggapan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan program pendidikan lingkungan mampu meningkatkan konservasi hutan bakau melalui tindakan reboisasi. Tindakan ini dilakukan dengan tahapan pengenalan, pengumpulan, dan penyortiran bibit, pembibitan dan penanaman.

Program pendidikan lingkungan yang dilaksanakan menantang, menyenangkan dan menarik peserta didik. Program ini juga dapat memperjelas pembelajaran materi bidang studi di kelas.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan simpulan, dapat diambil implikasi dari pelaksanaan program pendidikan lingkungan di luar sekolah berbasis ekologi perairan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pramuka di SD Negeri IV Kutawaru yang selama ini tidak berjalan dapat diaktifkan dan dimotivasi kembali melalui program pendidikan lingkungan
2. Integrasi program pendidikan lingkungan di luar sekolah berbasis ekologi perairan melalui kegiatan Pramuka dapat membantu meningkatkan

pemahaman materi pembelajaran bidang studi dan keterampilan berpikir peserta didik

3. Program pendidikan lingkungan dapat terintegrasi ke dalam seluruh materi bidang studi melalui pembelajaran terpadu atau muatan lokal.
4. Program pendidikan lingkungan di luar sekolah berbasis ekologi perairan mampu meningkatkan kesadaran dan tindakan konservasi.
5. Materi program pendidikan lingkungan di luar sekolah berbasis ekologi perairan yang efektif disampaikan menggunakan bahasa lokal
6. Pelaksanaan program pendidikan lingkungan di luar sekolah berbasis ekologi perairan melalui kegiatan Pramuka yang efektif memerlukan banyak pembina.

C. Kelemahan

- a. Program tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya keterlibatan secara aktif dari instansi terkait dan anggota Pramuka pada tingkatan yang lebih tinggi;
- b. Pembina tidak dapat melakukan penilaian kinerja peserta didik di lapangan secara individual, karena wilayah jelajah masing-masing individu tidak terbatas;
- c. Kelompok kontrol dan eksperimen diambil pada satu Sekolah Dasar, karena transportasi antar sekolah di wilayah penelitian cukup sulit;
- d. Kegiatan pembelajaran di lapangan akan lebih baik bila dilaksanakan pada saat kondisi air surut.

D. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, membahas dan kemudian menyimpulkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pembahasan sebelumnya yaitu:



1. Bagi Guru Bidang Studi

Guna meningkatkan pembelajaran di sekolah semua guru bidang studi perlu kiranya berperan secara optimal dalam menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik. Beberapa hal yang perlu dilakukan guru bidang studi dalam membangkitkan belajar dan kemampuan berpikir peserta didik yaitu:

- a. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana dan sumber pembelajaran bagi semua bidang studi;
- b. Merancang proses pembelajaran berbasis lingkungan sekitar berkolaborasi dengan guru bidang studi lain yang menyenangkan baik melalui kegiatan Pramuka, pembelajaran terpadu ataupun muatan lokal. Kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan literasi lingkungan;
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran, selalu disesuaikan dengan perkembangan isu lingkungan dan menunjang pemahaman materi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru perlu menjalin kerjasama dengan instansi pengelola lingkungan;
- d. Materi pembelajaran disampaikan dalam bahasa lokal;
- e. Mengaktifkan kembali kegiatan Pramuka dan merancang berbagai macam kegiatan pembelajaran lingkungan di luar sekolah terintegrasi dengan materi pembelajaran di kelas, sehingga menunjang pemahaman dan menimbulkan motivasi belajar siswa
- f. Dalam mengaktifkan dan mengembangkan kegiatan Pramuka yang terintegrasi dengan materi pembelajaran di kelas, hendaknya berkolaborasi dengan anggota Pramuka di tingkat SMP, SMA dan perguruan tinggi;



- g. Sebagai pembina yang sekaligus sebagai kurir dalam kegiatan Pramuka di lapangan, guru harus menguasai isu-isu dan masalah-masalah lingkungan yang terjadi di sekitar sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh kepala sekolah terkait dengan aktivitas guru dalam kegiatan Pramuka dan proses pembelajaran di sekolah yaitu:

- a. Sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan seluruh kegiatan di sekolah, hendaknya mendukung upaya kegiatan dengan melakukan pendampingan;
- b. Mengintegrasikan kegiatan pembinaan kepada guru sebagai upaya mengaktifkan kegiatan Pramuka dan mengembangkan strategi pembelajaran di samping pembelajaran konvensional;
- c. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan menjalin kerjasama pendampingan dengan anggota Pramuka di SMP, SMA dan perguruan tinggi.

3. Bagi Ketua Gugus Pramuka

Hasil penelitian ini menemukan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian kerkenaan dengan aktivitas dan pelaksanaan kegiatan Pramuka di masing-masing sekolah. Oleh karena itu ketua gugus Pramuka di seluruh wilayah hendaknya melakukan hal sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan mengembangkan aktivitas Pramuka secara sistematis dan rutin, bekerjasama dengan semua guru dan kepala sekolah tidak hanya pada acara-acara tertentu saja;

- b. Karena aktifitas Pramuka banyak dilakukan di alam terbuka dan salah satunya mengembangkan sikap cinta alam, maka perlu dikembangkan program kegiatan Pramuka yang mengembangkan sikap tersebut sampai pada tindakan konservasi sebagai usaha membantu mengatasi krisis lingkungan yang terjadi di masing-masing daerah;
- c. Untuk membantu mengatasi krisis lingkungan di masing-masing daerah, ketua gugus hendaknya mejalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait yang bergerak dalam pengelolaan lingkungan;
- d. Untuk mengatasi kesulitan pembinaan Pramuka di masing-masing sekolah, ketua gugus hendaknya memberikan tugas rutin terhadap anggota Pramuka di tingkatan lebih tinggi agar mendampingi di tingkat bawahnya secara bergilir. Tugas ini juga sekaligus melatih jiwa kepemimpinan masing-masing anggota Pramuka dan sebagai usaha kaderisasi kepemimpinan Pramuka.

4. Bagi Instansi yang Bergerak dalam Pengelolaan Lingkungan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan di luar sekolah berbasis ekologi perairan melalui kegiatan Pramuka dapat meningkatkan usaha dan tindakan konservasi, maka hendaknya berbagai instansi yang terkait dengan pengelolaan lingkungan:

- a. Memberikan kepercayaan pada Pramuka untuk ikut mengelola lingkungan dengan melibatkan semua anggota Pramuka dari tingkatan SD sampai perguruan tinggi ambil bagian dalam usaha dan tindakan konservasi suatu wilayah. Hal ini akan mengurangi biaya operasioanl, usaha dan tindakan konservasi dapat dilakukan secara berkelanjutan. Memberikan kepercayaan

pada Pramuka dalam usaha dan tindakan konservasi berarti secara langsung melatih tanggungjawab warga negara terhadap lingkungan;

- b. Mengembangkan rencana strategis untuk pengelolaan lingkungan yang melibatkan anggota Pramuka dari tingkatan SD sampai perguruan tinggi berkolaborasi dengan ketua gugus, kepala sekolah dan guru;
- c. Sebagian kecil anggaran pengelolaan lingkungan disubsidikan ke dalam organisasi Pramuka dari tingkat SD sampai perguruan tinggi sebagai sarana keberlanjutan pengelolaan lingkungan oleh organisasi Pramuka.

5. Bagi Dinas Pendidikan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan lingkungan di luar sekolah melalui kegiatan Pramuka dapat memperjelas materi pembelajaran di kelas. Oleh karena itu hendaknya Dinas Pendidikan setempat melakukan:

- a. Sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan pendidikan, mendukung upaya kegiatan dengan memberikan sarana dan prasana kepramukaan;
- b. Mengintegrasikan kegiatan pembinaan kepada kepala sekolah, dan ketua gugus untuk mengembangkan strategi pembelajaran melalui kegiatan Pramuka;
- c. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka mengembangkan program dan strategi yang menarik melalui kegiatan Pramuka sesuai kondisi setempat.

6. Bagi Orangtua

Berdasarkan Tri Satya dan Dasa Dharma, kegiatan Pramuka pada umumnya mengembangkan kepribadian dan karakter individu yang baik sesuai

nilai-nilai luhur Pancasila. Kegiatan Pramuka juga memberikan banyak pengalaman bagi peserta didik untuk mempraktekan kedewasaan emosional dan keseimbangannya dengan mengidentifikasi, serta memperlihatkan kebaikan pada orang lain. Oleh karena itu orangtua peserta didik hendaknya mengizinkan, menganjurkan dan mendorong putra-putrinya agar aktif dalam kegiatan Pramuka.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan diperolehnya hasil penelitian seperti terlihat pada bagian terdahulu, beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Lebih memvariasikan metode yang digunakan dalam penelitian dan memvariasikan aktivitas tindakan konservasi;
- b. Mengembangkan program pendidikan lingkungan melalui organisasi Pramuka pada tingkatan yang lebih tinggi;
- c. Mengembangkan kerjasama dan pendampingan dalam pembinaan kegiatan yang dilakukan;
- d. Mengembangkan materi pendidikan lingkungan yang mencakup wilayah perkotaan dan perdesaan berkolaborasi dengan instansi terkait;
- e. Melakukan studi banding mengenai model-model pendidikan lingkungan.